BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya model pembinaan bagi narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak terlepas dari sebuah dinamika, yang bertujuan untuk lebih banyak memberikan bekal bagi Narapidana dalam menyongsong kehidupan setelah selesai menjalani masa hukuman (bebas). Seperti halnya yang terjadi jauh sebelumnya, peristilahan *Penjara* pun telah mengalami perubahan menjadi pemasyarakatan. Tentang lahirnya istilah Lembaga Pemasyarakatan dipilih sesuai dengan visi dan misi lembaga itu untuk menyiapkan para narapidana kembali ke masyarakat. Istilah ini dicetuskan pertama kali oleh Rahardjo, S.H. yang menjabat Menteri Kehakiman RI saat itu.

Pemasyarakatan dinyatakan sebagai suatu sistem pembinaan terhadap para pelanggar hukum dan sebagai suatu pengejawantahan keadilan yang bertujuan untuk mencapai reintegrasi sosial atau pulihnya kesatuan hubungan antara Warga Binaan Pemasyarakatan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di LAPAS KLAS IIA BANCEUY, maka perlu adanya sebuah analisis alat bantu hitung tahapan narapidana yang dapat mengatasi masalah dalam pelayanan informasi dari instansi tersebut dan penulis mencoba untuk merancang **“ANALISIS ALAT BANTU**

HITUNG TAHAPAN PEMBINAAN NARAPIDANA DI LAPAS KLAS IIA BANCEUY".

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang penulis analisis disini adalah menganalisis alat bantu hitung tahapan pembinaan narapidana lapas klas IIA Banceuy agar mendapatkan data yang valid bagi para narapidana

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Kerja Praktek

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah kerja praktek pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), selain itu maksud yang ingin dicapai adalah merancang alat sistem informasi yang ada di LAPAS KLAS IIA BANCEUY untuk membantu memudahkan pelayanan tentang sistem informasi di perusahaan tersebut.

1.3.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu perusahaan dalam membangun alat sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi sekarang ini.

2. Memberikan informasi yang cepat dan akurat bagi pihak yang memerlukan.

3. Meningkatkan pelayanan mengenai informasi yang ada di perusahaan tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Analisis alat bantu hitung tahapan pembinaan narapidana lapas klas IIA Banceuy harus memiliki response yang baik untuk setiap para narapidana. Karena alat bantu hitung tahapan menggunakan sebuah komputer, maka hasil perhitungan yang diterima oleh setiap narapidana harus dibuat sejelas mungkin. Alat bantu hitung tahapan pembinaan narapidana lapas klas IIA Banceuy merupakan alat yang isinya untuk mengetahui berapa lama waktu yang ditempuh oleh setiap narapidana di lapas klas IIA Banceuy. Oleh karena itu, semua informasi yang dihasilkan melalui komputer harus diteliti terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan dalam melakukan perhitungan masa tahanan narapidana.

Alat bantu hitung tahapan harus benar-benar digunakan dengan baik, agar dalam melakukan penghitungan menggunakan alat tersebut sifatnya tidak merugikan para narapidana.

1.5 Metode Penelitian

Sistem pelaksanaan kerja praktek di LAPAS KLAS IIA Banceuy dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Kerja praktek dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan serta kesempatan yang diberikan pihak perusahaan dan pelaksanaan kerja praktek penulis di LAPAS KLAS IIA Banceuy dilaksanakan sejak tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 20 Agustus 2009.

2. Waktu mulai kerja praktek disesuaikan dengan ketentuan yang diberikan perusahaan tempat kerja praktek yaitu terhitung dari hari senin sampai hari jumat, jam 07.45 sampai dengan jam 14.00 WIB.

3. Waktu melaksanakan kerja praktek jangan sampai mengganggu proses perkuliahan tetapi juga tidak memaksakan waktu pelaksanaannya kepada perusahaan atau instansi tempat kerja praktek.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka penulis membuat sistematika penulisan kerja praktek yang di uraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini merupakan tinjauan umum yang di dalamnya menjelaskan tentang profil perusahaan, mulai dari sejarah perusahaan, tempat dan kedudukan, bentuk dan badan hukum, struktur organisasi dan job description perusahaan, serta landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN

Bab III ini menjelasakan tentang data yang diperoleh dari perusahaan tersebut, yang merupakan tempat kami melaksanakan kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan dari kerja praktek yang kami telah laksanakan. Selain itu berisi pula saran dari kami, yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN